EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.6, No.1, November 2026

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub-Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2025

Annisa Dwi Apriani [1], Hanif Andrean[2], Della Rahmi Azkiah[3], Dekki Febrian[4], Indra Setiawan[5]
[1,2,3,4,5] Universitas Bengkulu, Indonesia
E-mail: dwiaprianiannisa@gmail.com[1] , hanifandrean281106@gmail.com[2] , dellarahmiazkiah@gmail.com[3] , dekkifbrn27@gmail.com[4] , indrasetiawancrp1@gmail.com[5]

Article History:
Received: 09 Juli 2026
Revised: 01 November 2026
Accepted: 17 November 2026

Keywords: *Profitabilitas, leverage, likuiditas, nilai perusahaan, regresi data panel.*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2025. Penelitian menerapkan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan 15 perusahaan yang dipilih melalui purposive sampling, sehingga diperoleh 75 observasi. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan EViews 14, dan melalui Uji Chow serta Uji Hausman ditemukan model terbaik, yaitu Fixed Effect Model (FEM). Temuan penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), sedangkan leverage (DER) berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, profitabilitas, leverage, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai Adjusted R-squared sebesar 31,57%, sehingga sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Hasil ini mengindikasikan bahwa leverage merupakan faktor yang lebih diperhatikan investor dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor batu bara.*

PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk meraih keuntungan dan sekaligus meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham lewat peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan pandangan investor tentang seberapa sukses sebuah perusahaan, yang dilihat dari harga saham di pasar (Marjohan et al., 2023). Nilai perusahaan mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola operasional perusahaan secara baik, sehingga berhasil memperkuat kepercayaan para pemegang saham(Sholatika, 2022). Sebab itu, nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berkinerja baik dan memberi tanda positif kepada para investor. (Iin Syofia, 2023) Peningkatan nilai perusahaan menjadi tujuan strategis karena berkaitan langsung dengan peningkatan harga saham dan peningkatan kesejahteraan pemegang

saham(Wachidah Fauziyanti et al., 2023). Sub-sektor batu bara adalah sektor strategis yang memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap penerimaan negara dan pemenuhan kebutuhan energi di Indonesia. Dalam periode dari tahun 2021 hingga 2025, sub-sektor ini melewati perubahan yang sangat besar dan mencolok. Pemulihan ekonomi setelah pandemi pada tahun 2021 diiringi kenaikan harga batu bara acuan (HBA) ke level tertinggi sepanjang sejarah, melebihi US$ 344,9 per ton pada tahun 2022, sebelum harga terkoreksi ke rentang sekitar US$ 122–125 per ton pada tahun 2024 (Bank Dunia dalam Antara New 2025). Pada tahun 2025, tekanan terus berlanjut di mana harga HBA diperkirakan akan menurun hingga US$ 110 per ton karena permintaan dari Tiongkok dan India yang turun. Mencatat rekor terendah tiga tahun terakhir, ekspor batu bara Indonesia mengalami penurunan sebesar 12%. Selama bulan Januari hingga Mei 2025 (Antara New, 2025; Investortrust, 2025). Volatilitas harga Komoditas ini secara langsung berdampak pada performa keuangan perusahaan batu bara, yang akhirnya memengaruhi nilai perusahaan menurut pandangan investor.

Beberapa faktor fundamental diyakini memengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA) menunjukkan seberapa baik perusahaan menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki. Menurut Faizal dkk.(2024), profitabilitas yang tinggi memberi tanda baik bagi investor, sehingga mendorong naiknya nilai perusahaan. Likuiditas yang diukur melalui *Current Ratio* (CR) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar, yang mencerminkan kesehatan keuangan jangka pendek(Prima Noor Maulida et al., 2026) Penggunaan utang yang diproksikan melalui rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan seberapa besar perusahaan mengandalkan utang dalam membiayai operasinya. Menggunakan utang secara tepat bisa membantu meningkatkan nilai perusahaan karena ada manfaat pajak, tetapi memakai utang terlalu banyak justru meningkatkan risiko finansial yang bisa merusak nilai perusahaan.(Rohana Manullang et al., 2025)

Meskipun demikian, temuan dari penelitian tentang dampak profitabilitas, likuiditas, serta *leverage* terhadap nilai perusahaan masih memperlihatkan hasil yang belum stabil. Penelitian (Wardhani, 2019) menunjukkan bahwa kemampuan menghasilkan keuntungan dan penguasaan utang memiliki dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan tingkat likuiditas tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Temuan ini menjelaskan bahwa efisiensi perusahaan dalam menghasilkan profit dan mengatur komposisi modal menjadi elemen yang diperhatikan oleh para investor untuk meningkatkan nilai perusahaan. Selanjutnya, penelitian (Irwan & Diana Riyana Harjayanti, 2025) juga menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan pada perusahaan sub-sektor batu bara. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh (Uswatun Hasanah et al., 2025) mengindikasikan bahwa profitabilitas tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara itu, *leverage* memiliki pengaruh positif yang signifikan. Perbedaan hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa keterkaitan antara profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* dengan nilai perusahaan masih tampak tidak konsisten, sehingga diperlukan penelitian lanjutan. Selain adanya inkonsistenan hasil studi, mayoritas penelitian sebelumnya masih menggunakan rentang waktu pengamatan hingga tahun 2023 atau 2024. Di sisi lain, keadaan industri batubara pada tahun 2025 mengalami perubahan disebabkan oleh penurunan harga acuan batu bara, merosotnya permintaan ekspor, serta penurunan volume ekspor batu bara dari Indonesia. Situasi ini diduga mempengaruhi kinerja finansial perusahaan, sehingga dapat berdampak pada nilai perusahaan. Oleh sebab itu, penelitian ini mengambil periode pengamatan 2021–2025 untuk mendapatkan bukti empiris yang lebih terkini tentang pengaruh

profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dalam sub-sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dengan melihat fenomena dalam industri batu bara dan adanya ketidakpastian pada hasil riset sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi ulang dampak dari profitabilitas, likuiditas, serta *leverage* terhadap nilai sebuah perusahaan dalam sub-sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat menyajikan data empiris yang lebih terkini mengenai elemen-elemen yang memengaruhi nilai perusahaan dengan menerapkan periode observasi 2021-2025. Dengan demikian, sasaran dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dampak profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan baik secara terpisah maupun bersamaan.

LANDASAN TEORI

Signalling Theory

Signalling Theory menguraikan langkah-langkah yang diambil oleh pengirim sinyal untuk mempengaruhi tindakan penerima sinyal. Pendekatan sinyal ini banyak diterapkan dalam penelitian terkait akuntansi, auditing, dan manajemen keuangan yang menunjukkan bahwa manajemen menyampaikan sinyal mengenai perusahaan melalui beragam elemen pengungkapan informasi finansial yang dapat dipersepsikan sebagai sinyal oleh para investor. Umumnya, sinyal dipahami sebagai tanda yang diberikan oleh perusahaan (manajer) kepada pihak eksternal (investor) (Kan Nicholas Walmond, Dwi Susilowati, 2024)

Trade-Off Theory

Trade-Off Theory menjelaskan bahwa perusahaan harus menetapkan tingkat pemanfaatan utang yang ideal dengan mempertimbangkan manfaat dan biaya dari pilihan pendanaan tersebut. Pemanfaatan utang dapat memberikan keuntungan seperti manfaat pajak, tetapi peningkatan utang yang terlalu tinggi dapat memicu peningkatan risiko keuangan dan biaya kebangkrutan. Oleh sebab itu, perusahaan perlu menemukan keseimbangan antara keuntungan penggunaan utang dan risiko yang ditimbulkan guna meningkatkan nilai perusahaan. Pendekatan ini menekankan bahwa struktur modal yang optimal adalah elemen krusial dalam menentukan nilai perusahaan(Roy & Bandopadhyay, 2022).

Nilai Perusahaan

Nilai suatu perusahaan adalah pandangan investor terkait seberapa baik perusahaan dalam mengelola sumber dayanya, yang sering dihubungkan dengan harga saham. Ketika nilai perusahaan tinggi, ini menunjukkan bahwa pemegang saham menikmati keuntungan yang maksimal. Dalam studi ini, nilai perusahaan dinilai menggunakan Price to Book Value (PBV). Rasio ini dipilih karena dapat membandingkan nilai pasar saham dengan nilai bukunya, sehingga investor bisa menentukan apakah harga saham tersebut adil, terjangkau (undervalued), atau terlalu mahal (overvalued) (Fitriah, 2021).

$$\text{Rumus PBV:} \quad \text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham (BVS)}}$$

Di mana Nilai Buku Per Lembar Saham dihitung dengan rumus:

$$\text{BVS} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba atau keuntungan melalui penggunaan seluruh aset yang dimilikinya. Salah satu jenis rasio profitabilitas yang digunakan adalah Return on Assets (ROA). Sektor batu bara sangat bergantung pada efisiensi operasional ketika harga komoditas mengalami fluktuasi; nilai ROA yang tinggi menjadi isyarat positif bagi pasar bahwa manajemen mampu memaksimalkan aset secara optimal untuk menghasilkan laba bersih (Trisnayanti et al., 2025).

$$\text{Rumus:} \qquad \text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Laverage

Leverage mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai melalui utang atau pendanaan dari pihak luar. Proksi yang digunakan adalah Debt to Equity Ratio (DER), yaitu rasio yang memperbandingkan total utang (liabilitas) dengan total modal (ekuitas). Dengan menggunakan perspektif trade-off theory, perusahaan pada sub-sektor batu bara memakai utang untuk membiayai ekspansi atau operasional tambang agar memperoleh penghematan pajak (tax shield), dengan catatan risiko kebangkrutan (financial distress) masih dapat dijaga secara aman (Putri, A. D., & Wardani, 2023).

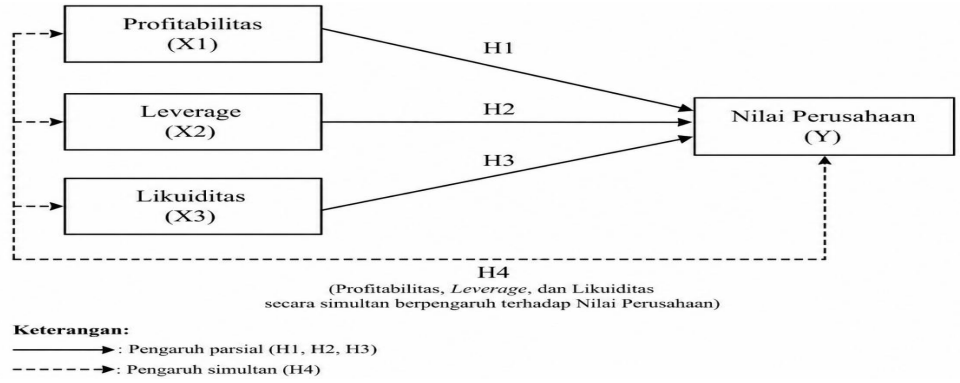
$$\text{Rumus:} \qquad \text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Likuiditas

Likuiditas menggambarkan kapasitas suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang harus segera diselesaikan dengan menggunakan aset lancar. Rasio yang digunakan ialah Current Ratio (CR). Pada perusahaan sub-sektor pertambangan batu bara, ketersediaan aset lancar (seperti kas dan piutang) sangat penting untuk menjamin kelancaran siklus operasional harian sekaligus membangun kepercayaan di mata kreditur maupun investor (Nugroho & Rosyadi, 2026).

$$\text{Rumus:} \qquad \text{CR} = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

HIPOTESIS PENELITIAN

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H2: Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H3: Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H4: Profitabilitas, leverage, dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaa

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif dengan kategori penelitian asosiatif. Metode kuantitatif adalah teknik penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis melalui evaluasi data yang bersifat angka atau statistik. Di sisi lain, penelitian asosiatif berfokus untuk memahami koneksi atau dampak antara dua atau lebih variabel. Dalam studi ini, pendekatan kuantitatif asosiatif diterapkan untuk mengeksplorasi dampak profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dalam perusahaan sub-sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2021 hingga 2025 (Bintang Pratama, 2022).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup semua perusahaan di sub-sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2025. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yang merupakan pemilihan sampel berdasarkan kriteria spesifik yang diselaraskan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang diterapkan mencakup perusahaan yang terdaftar secara terus-menerus sepanjang periode penelitian, menyusun laporan keuangan tahunan dengan lengkap, serta memiliki data yang diperlukan untuk menghitung variabel penelitian, yaitu Price to Book Value (PBV), Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER). Dari kriteria yang ditetapkan, terdapat 15 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel untuk penelitian ini, sehingga dengan periode pengamatan selama lima tahun, didapatkan total sebanyak 75 observasi.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sub-sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2021–2025. Data bersumber dari situs resmi BEI (idx.co.id)

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Rumus
Nilai Perusahaan (Y)	Price to Book Value (PBV)	PBV= Harga Saham/ Nilai Buku per saham
Profitabilitas (X1)	Return on Assets (ROA)	ROA= Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)/ Total Aset * 100%
Leverage (X2)	Debt to Equity Ratio (DER)	DER= Total Utang/ Total Ekuitas
Likuiditas (X3)	Current Ratio (CR)	CR= Total Aset Lancar/ Total Kewajiban Lancar

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data yang diterapkan dalam studi ini adalah regresi data panel untuk mengevaluasi dampak dari profitabilitas, leverage, serta likuiditas terhadap nilai suatu perusahaan. Model yang diterapkan adalah:

$$PBV_{it} = \alpha + \beta_1 ROA_{it} + \beta_2 DER_{it} + \beta_3 CR_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:
PBV = Nilai Perusahaan
α = Konstanta
β_1, β_2, β_3 = Koefisien regresi
ROA = Profitabilitas
DER = Leverage
CR = Likuiditas
ε = Error

Tahapan analisis meliputi: (1) analisis statistik deskriptif, (2) uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, (3) pemilihan model regresi data panel melalui Uji Chow, Uji Hausman, (4) analisis regresi data panel menggunakan model terbaik, serta (5) pengujian hipotesis melalui uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Seluruh pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak EViews 14 (Endang & Anam, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

Date: 07/07/26 Time: 17:41
Sample: 1 75

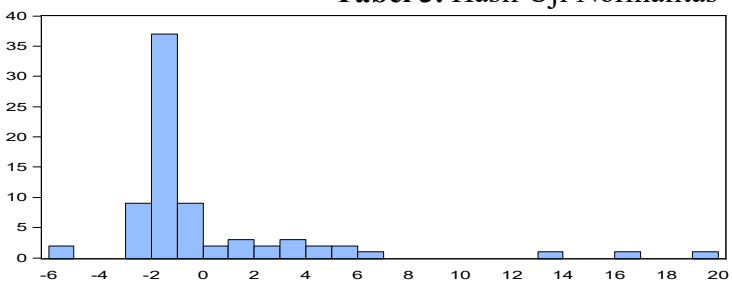
	ROA X1	DER X2	PBV Y	CR X3
Mean	0.169639	0.691558	4.555019	2.050919
Median	0.123030	0.568652	1.302916	1.701828
Maximum	0.820687	3.177232	51.61201	5.653793
Minimum	0.001855	0.163199	0.163755	0.153041
Std. Dev.	0.167116	0.496319	7.981804	1.176001
Skewness	1.565184	2.155341	3.568441	1.284756
Kurtosis	5.579237	10.12241	18.49374	4.274673
Jarque-Bera	51.41146	216.5961	909.3473	25.70994
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000003
Sum	12.72294	51.86687	341.6264	153.8189
Sum Sq.	4.224973	54.09757	6270.595	417.8104
Sum Sq. Dev.	2.066663	18.22861	4714.480	102.3404
Observations	75	75	75	75

Sumber*:* Data diolah menggunakan Eviwes 14

Berdasarkan Tabel 2, variabel nilai perusahaan (PBV) menunjukkan rata-rata (mean) sebesar 4,555019 dengan deviasi standar sebesar 7,981804. Profitabilitas (ROA) mencatat rata-rata sekitar 0,169639 atau sekitar 16,96%, yang mencerminkan kemampuan sub-sektor batu bara dalam memperoleh keuntungan dari total aset yang dimiliki antara tahun 2021 hingga 2025. Leverage (DER) memiliki rata-rata sebesar 0,691558 kali, yang berarti total utang perusahaan rata-rata adalah 0,69 kali dari total ekuitas. Sementara itu, likuiditas (CR) menunjukkan nilai rata-rata 2,050919 kali, yang menunjukkan bahwa aset lancar rata-rata perusahaan adalah 2,05 kali lipat dari kewajiban jangka pendeknya. Statistik deskriptif ini mengindikasikan adanya perbedaan nilai pada setiap variabel penelitian selama periode yang diamati.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas



Series: Residuals	
Sample 1 75	
Observations 75	
Mean	0.000000
Median	-1.457632
Maximum	19.70250
Minimum	-5.728192
Std. Dev.	4.149780
Skewness	2.891490
Kurtosis	12.51790
Jarque-Bera	387.6040
Probability	0.000000

Sumber: Data diolah menggunakan Eviwes 14

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai Jarque-Bera sebesar 387,6040 dengan nilai probabilitas 0,000000 (<0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa residual tidak berdistribusi normal. Meskipun demikian, analisis regresi data panel tetap dapat dilanjutkan karena pelanggaran asumsi normalitas tidak selalu menyebabkan estimator menjadi tidak valid, terutama pada penelitian dengan jumlah observasi yang relatif memadai. Menurut (Ghozali, 2021), uji normalitas dalam penelitian dengan jumlah sampel yang cukup besar bukanlah syarat utama untuk pengujian regresi, sehingga analisis tetap dapat dilakukan asalkan asumsi-asumsi penting lainnya sudah dipenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Covariance Analysis: Ordinary
Date: 07/07/26 Time: 20:00
Sample: 1 75
Included observations: 75

Covariance Correlation	ROA_X1	CR_X3	DER_X2
ROA_X1	0.027556 1.000000		
CR_X3	0.002758 0.014223	1.364539 1.000000	
DER_X2	-0.012472 -0.146723	-0.214413 -0.358449	0.262217 1.000000

Sumber: Data diolah menggunakan Eviwes 14

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa seluruh nilai korelasi antarvariabel independen berada di bawah 0,80, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.642809	Prob. F(3,71)	0.5900
Obs*R-squared	1.983205	Prob. Chi-Square(3)	0.5759
Scaled explained SS	10.23540	Prob. Chi-Square(3)	0.0167

Test Equation:
Dependent Variable: RESID^2
Method: Least Squares
Date: 07/07/26 Time: 20:11
Sample: 1 75
Included observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	17.09943	21.41138	0.798614	0.4272
ROA_X1	51.09391	41.15812	1.241405	0.2185
CR_X3	-2.727146	6.197319	-0.440052	0.6612
DER_X2	-4.824798	14.29052	-0.337622	0.7366

Sumber: Data diolah menggunakan Eviwes 14

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh nilai Prob. Chi-Square (Obs*R-squared) sebesar 0,5759. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Uji Chow

Tabel 6. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.036636	(14,57)	0.0015
Cross-section Chi-square	41.792707	14	0.0001

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: PBV_Y
Method: Panel Least Squares
Date: 07/07/26 Time: 20:31
Sample: 2021 2025
Periods included: 5
Cross-sections included: 15
Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.586671	1.551197	1.667532	0.0998
ROA_X1	6.473286	2.981796	2.170935	0.0333

Sumber: Data diolah menggunakan Eviwes 14

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai probabilitas Cross-section Chi-square sebesar 0,0001. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, model yang terpilih pada Uji Chow adalah Fixed Effect Model (FEM).

Uji Hausman

Tabel 7. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	19.557714	3	0.0002

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ROA X1	-2.131004	4.535465	5.799498	0.0056
CR X3	0.946033	-0.222087	0.360779	0.0518
DER X2	2.353486	0.820904	0.437643	0.0205

Cross-section random effects test equation:
Dependent Variable: PBV Y
Method: Panel Least Squares
Date: 07/07/26 Time: 20:39
Sample: 2021 2025

Sumber: Data diolah menggunakan Eviwes 14

Berdasarkan Tabel 7, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0002, lebih kecil dari 0,05 sehingga model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model (FEM)

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 8. Hasil Regresi Data Panel dengan Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: PBV Y
Method: Panel Least Squares
Date: 07/07/26 Time: 20:42
Sample: 2021 2025
Periods included: 5
Cross-sections included: 15
Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.193272	2.093898	-0.092302	0.9268
ROA X1	-2.131004	3.699348	-0.576048	0.5669
CR X3	0.946033	0.746103	1.267965	0.2100
DER X2	2.353486	1.161082	2.026977	0.0474

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.472902	Mean dependent var	2.937971
Adjusted R-squared	0.315697	S.D. dependent var	4.325905
S.E. of regression	3.578501	Akaike info criterion	5.593328
Sum squared resid	729.9233	Schwarz criterion	6.149526
Log likelihood	-191.7498	Hannan-Quinn criter.	5.815412
F-statistic	3.008190	Durbin-Watson stat	1.782512
Prob(F-statistic)	0.000955		

Sumber: Data diolah menggunakan Eviwes 14

Berdasarkan Uji Chow dan Uji Hausman, model yang digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM) dengan persamaan:

$$PBV = -0{,}193272 - 2{,}131004ROA + 2{,}353486DER + 0{,}946033CR + \varepsilon$$

Hasil uji t menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage (DER) berpengaruh positif dan signifikan. Hasil uji F menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,315697

menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan 31,57% variasi nilai perusahaan, sedangkan 68,43% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Prob. 0,5669 > 0,05), sehingga H1 ditolak. Berdasarkan Signalling Theory, profitabilitas yang tinggi seharusnya menjadi sinyal positif bagi investor, namun pada penelitian ini belum mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Uswatun Hasanah et al., 2025), tetapi tidak sejalan dengan (Wardhani, 2019).

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Leverage (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Prob. 0,0474 < 0,05), sehingga H2 diterima. Temuan ini mendukung Trade-Off Theory bahwa penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Wardhani, 2019; Irwan & Diana Riyana Harjayanti, 2025; Uswatun Hasanah et al., 2025).

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Prob. 0,2100 > 0,05), sehingga H3 ditolak. Berdasarkan Signalling Theory, likuiditas belum menjadi sinyal yang mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Wardhani, 2019; Irwan & Diana Riyana Harjayanti, 2025).

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Secara simultan, profitabilitas, leverage, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Prob. F-statistic 0,000955 < 0,05), sehingga H4 diterima. Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,315697 menunjukkan bahwa ketiga variabel mampu menjelaskan 31,57% variasi nilai perusahaan, sedangkan 68,43% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Namun, secara simultan ketiga variabel tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, meskipun masih terdapat faktor lain di luar model yang memengaruhinya. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk mengelola struktur modal secara optimal guna meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain serta memperluas periode atau objek penelitian agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

Antara New. (2025). *Harga batu bara diprediksi turun hingga 2026*. Antara News. https://m.antaranews.com/amp/berita/5004941/harga-batu-bara-diprediksi-turun-hingga-2026

Bintang Pratama, A. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Pt. Indomarco Prismatama Cabang Kemiri Raya Kota Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneuship and Finance*, *2*(1), 49–64. https://doi.org/10.53067/ijebef

Endang, & Anam, M. S. (2024). Menuju Ibu Kota Baru: Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kalimantan Timur. *Economics and Digital Business Review*, *5*(2), 652–661. https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/1475

Faizal, F., Hidayat, W. W., & Ningrum, E. P. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2020-2022). *Jurnal Economina*, *3*(2), 362–370. https://doi.org/10.55681/economina.v3i2.1214

Fitriah, N. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan*. *6*, 6. https://digilib.esaunggul.ac.id/UEU-Undergraduate-20170102105/22148/penghindaran-pajak

Iin Syofia, D. H. (2023). 2) 1&2). *THE ROLE OF LIQUIDITY RATIO, PROFITABILITY RATIO AND LEVERAGE RATIO IN AFFECTING THE VALUE OF MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE*, *8*(2), 134–143. https://doi.org/10.22437/jaku.v8i2.27173

Imam Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Investortrust. (2025). *Harga Batu Bara RI Akhir 2025 Diproyeksi Terjun ke US$ 110, Ini Analisnya*. Investortrust.Id.

Irwan, V., & Diana Riyana Harjayanti. (2025). The Effect Of Capital Structure, Profitability, And Liquidity On Company Value In Coal Subsector Mining Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2019-2023 Period. *Journal of Management, Economic, and Accounting*, *4*(2), 949–964. https://doi.org/10.37676/jmea.v4i2.936

Kan Nicholas Walmond, Dwi Susilowati, M. (2024). *SUBSEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG*. *9*, 80–90.

Marjohan, M., Supratikta, H., & Hasanah, H. (2023). *Analysis of the Effect of Liquidity , Profitability , and Debt to Equity Ratio (DER) on Firm Value in Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*. *6*(2), 113–119. https://doi.org/10.15408/aism.v6i2.34423

Nugroho, M. A. F., & Rosyadi, I. (2026). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2024. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, *7*(1), 1–10. https://journal.yrpipku.com/index.php/msej/article/view/9889

Prima Noor Maulida,Anggi Maharani Nasution, M. (2026). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERIODE 2020–2024. *Ilmu Pendidikan Dan Ekonomi*, *11*. https://doi.org/https://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/wb/article/view/932

Putri, A. D., & Wardani, D. K. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Energi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *12*(7), 1234–1246. https://doi.org/10.29407/jae.v10i3.27890

Rohana Manullang, Desy Arigawati, N. T. W. (2025). PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN ENERGI SUB SEKTOR MINYAK, GAS & BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2022 – 2024. *Neraca Peradaban*, *5*. https://doi.org/https://journal-stiehidayatullah.ac.id/neraca/article/view/661

Roy, K., & Bandopadhyay, K. (2022). Financial risk and firm value: is there any trade-off in the Indian context? *Rajagiri Management Journal*, *16*(3), 226–238.

https://doi.org/10.1108/ramj-03-2021-0021

Sholatika, N. I. (2022). *The Effect of Profitability , Liquidity and Leverage on Company Value with Dividend Policy as Moderating Variables on Consumer Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2020*. *218*(Icoebs), 343–350.

Trisnayanti, N. M. Y., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020-2022. *Emas*, *6*(3), 753–766. https://doi.org/10.36733/emas.v6i3.11408

Uswatun Hasanah, Siti Hasbiah, Annisa Paramaswary Aslam, Anwar, & Nurman. (2025). The Impact Of Profitability And Solvency On Company Value Coal Mining Subsector Businesses Listed On The Stock Exchange Of Indonesia 2020–2024. *Journal of Studies in Academic, Humanities, Research, and Innovation*, *2*(2), 834–845. https://doi.org/10.71305/sahri.v2i2.1158

Wachidah Fauziyanti1, Sarbullah2, L. A. F. (2023). *DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP SEKTOR CONSUMER NON CYCLICALS Wachidah*. *1*, 35–49.

Wardhani, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kepemilikan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, *1111*(1), 1–19.